

**PENGARUH KONSUMSI REBUSAN JAHE MERAH DENGAN
KOMBINASI MADU TERHADAP PENURUNAN TEKANAN
DARAH PADA PENDERITA HIPERTENSI DI WILAYAH
KERJA PUSKESMAS JEMBATAN KECIL BENGKULU**



SKRIPSI

OLEH
REKA PUTRI DARMA
NPM : 2114201064

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
2025**

**PENGARUH KONSUMSI REBUSAN JAHE MERAH DENGAN
KOMBINASI MADU TERHADAP PENURUNAN TEKANAN
DARAH PADA PENDERITA HIPERTENSI DI WILAYAH
KERJA PUSKESMAS JEMBATAN KECIL BENGKULU**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Keperawatan Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Bengkulu**

OLEH

REKA PUTRI DARMA
NPM: 2114201064

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
2025**

PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGARUH KONSUMSI REBUSAN JAHE MERAH DENGAN
KOMBINASI MADU TERHADAP PENURUNAN TEKANAN
DARAH PADA PENDERITA HIPERTENSI DI WILAYAH
KERJA PUSKESMAS JEMBRATAN KECIL BENGKULU**

OLEH

**REKA PUTRI DARMA
2114201064**

DISETUJUI

PEMBIMBING



Ns. JULI ANDRI, S.Kep., M.Kep

PENGESAHAN SKRIPSI

PENGARUH KONSUMSI REBUSAN JAHE MERAH DENGAN KOMBINASI MADU TERHADAP PENURUNAN TEKANAN DARAH PADA PENDERITA HIPERTENSI DI PUSKESMAS JEMBATAN KECIL BENGKULU

Dipertahankan di Depan Dewan Penguji Skripsi
Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Bengkulu

Hari : Jumat
Tanggal : 7 Maret 2025
Tempat : Kampus IV UMB

OLEH :

REKA PUTRI DARMA
NPM: 2114201064

DEWAN PENGUJI

Nama Penguji

1. Juli Andri S.Kep., Ners., M.Kep

Ketua

2. Ferasinta S.Kep., Ners., M.Kep

Anggota

3. Weti S.Kep., Ners., M.Kep

Anggota

Tanda Tangan

(.....)

(.....)

(.....)

Mengetahui
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan UMB



SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Reka Putri Darma
Npm : 2114201064
Program Studi : Ilmu Keperawatan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul ini :

**PENGARUH KONSUMSI REBUSAN JAHE MERAH DENGAN
KOMBINASI MADU TERHADAP PENURUNAN TEKANAN DARAH
PADA PENDERITA HIPERTENSI DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS
JEMBATAN KECIL BENGKULU**

Adalah benar karya saya sendiri, bebas dari plagiat atau penyontekan. Apabila dikemudian hari terdapat permasalahan berkaitan dengan penyusunan skripsi ini, maka semua akibat dari hal ini merupakan tanggung jawab saya sendiri.

Surat pernyataan ini saya buat dengan sungguh. Atas perhatian bapak/ibu saya ucapkan terimakasih.

Bengkulu, Maret 2025

Penulis



REKA PUTRI DARMA
NPM. 2114201064

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN

Sebagai Civitas Akademik Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Saya Yang Bertanda Tangan Dibawah Ini :

Nama : Reka Putri Darma
Npm : 2114201064
Program Studi : Ilmu Keperawatan
Fakultas : Ilmu Kesehatan
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Bengkulu. **Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Non-exclusif Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah ini saya yang berjudul :

PENGARUH KONSUMSI REBUSAN JAHE MERAH DENGAN KOMBINASI MADU TERHADAP PENURUNAN TEKANAN DARAH PADA PENDERITA HIPERTENSI DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS JEMBATAN KECIL BENGKULU

Beserta perangkat yang ada (jika perlu). Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Universitas Muhammadiyah Bengkulu berhak menyimpan, mengendalikan/formalkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Dibuat di : Bengkulu

Pada tanggal : Maret 2025

Saya menyatakan,



REKA PUTRI DARMA
NPM. 2114201064

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

- “Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain)”. QS. Al-Insyirah : 6-7
- “Keluarga dirumah menanti kepulanganmu dengan hasil yang membanggakan, jangan kecewakan mereka. Simpan keluhmu, sebab letihmu tak sebanding dengan perjuangan mereka menghidupimu”.(Wella tri)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah Hirobbil Alamin, sujud syukur kupersembahkan kepadamu Ya Allah, atas Rahmat, Karunia dan Takdirmu saya bisa menyelesaikan skripsi ini. Semoga ini menjadi langkah awal untuk menjadi masa depan yang cerah dalam menggapai cita-cita dan berlandaskan agama. Dengan ini aku persembahkan karya ini :

- Alm. Ayahanda Darmin cinta pertama saya, berat sekali rasanya ditinggalkan pada saat berproses dalam menempuh pendidikan. Banyak hal menyakitkan yang penulis lalui, tanpa sosok Ayah penulis babak belur dihajar oleh kenyataan yang terkadang tidak sejalan. Tapi itu semua tidak mengurangi rasa bangga dan terimakasih atas kehidupan yang Ayah berikan. Maka, tulisan ini penulis persembahkan untuk AYAHANDA DARMIN PAHLAWAN TANPA TANDA JASA.
- Almh Mamah Mahuna Wati pintu surgaku, seorang ibu yang luar biasa terimakasih telah melahirkan dan merawatku walaupun dengan waktu yang singkat. Alhamdulillah penulis sudah berada pada tahap ini. Terimakasih sudah menjadi panutan, meskipun pada akhirnya penulis harus berjalan sendiri tanpa kau temani.
- Ketiga saudara kandungku tercinta Abang Eko Heriadi, Kakak Linda Puspika, dan Kakak Yesi Yosepa yang selalu memberikan *support* dan semangat kepada penulis serta selalu memberikan bantuan baik material

maun non-material, dan selalu ada saat suka maupun bahagia. Khususnya kepada Kakak saya Yesi Yosepa terimakasih sudah menjadi sosok pengganti mamah dan ayah sehingga penulis tidak pernah merasakan kekurangan kasih sayang.

- Yang saya hormati dan saya banggakan bapak Ns. Juli Andri S.Kep., M.Kep, serta dosen penguji ibu Ns. Ferasinta S.Kep., M.Kep dan ibu Ns. Weti S.Kep., M.Kep terima kasih telah memberikan bimbingan, arahan serta saran kepada saya sehingga terselesaikannya skripsi ini.
- Untuk teman seperjuangan penulis F6 (Putri, Nadila, Clara, Fina, Yela) terimakasih telah membantu penulis dalam mengerjakan skripsi dan menjadi *support system* terbaik selama menjalankan skripsi ini.
- Kepada seseorang yang tak kalah penting kehadirannya, Andhika Saputra. Terimakasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis. Berkontribusi banyak dalam penulisan karya tulis ini, baik tenaga, waktu maupun materil kepada penulis. Telah mendukung menghibur, mendengarkan keluh kesah, dan memberikan semangat untuk pantang menyerah.

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, kekuatan serta karunia-Nya sehingga dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang berjudul :*“PENGARUH KONSUMSI REBUSAN JAHE MERAH DENGAN KOMBINASI MADU TERHADAP PENURUNAN TEKANAN DARAH PADA PENDERITA HIPERTENSI DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS JEMBATAN KECIL BENGKULU”*

Skripsi ini ditulis dalam rangka memenuhi sebagian persyaratan guna mendapatkan gelar Sarjana Keperawatan di Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada berbagai pihak atas bantuan, bimbingan, petunjuk dan saran-saran, serta nasehat yang tidak ternilai harganya. Ucapan terimakasih penulis haturkan kepada :

1. Ibu Dr. Eva Oktavidiati, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
2. Ibu Ns. Lussyefrida Yanti, S.Kep., M.Kep selaku Ketua Program Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
3. Bapak Ns. Juli Andri, S.Kep., M.Kep selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan, pengajaran, motivasi, kritik dan saran atas penyusunan skripsi ini.

4. Ibu Ns. Ferasinta, S.Kep., M. Kep selaku dosen penguji 1 yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan arahan selama penyusunan skripsi ini.
5. Ibu Ns. Weti, S.Kep., M.Kep selaku dosen penguji 2 yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan arahan selama penyusunan skripsi ini.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua, kritik dan saran sangat diharapkan demi perbaikan skripsi ini dimasa yang akan datang

Bengkulu, Maret 2025

Penulis

REKA PUTRI DARMA
NPM. 2114201064

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGAJUAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
SURAT PERNYATAAN	v
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vii
RIWAYAT HIDUP	ix
ABSTRAK	x
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
A. Identifikasi Masalah.....	5
B. Batasan Masalah	6
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan	6
E. Manfaat	7
F. Keaslian penelitian.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
A. Tekanan Darah	11
B. Konsep Jantung.....	12
C. Hipertensi	19
D. Jahe Merah	27
E. Madu	32
F. Kerangka Teori	37
G. Kerangka Konsep.....	38

H.	Hipotesis	38
BAB III METODE PENELITIAN.....		39
A.	Jenis dan Rancangan Penelitian	39
B.	Waktu dan Lokasi Penelitian	39
C.	Populasi dan Sampel	39
D.	Definisi Operasional Variabel.....	40
E.	Instrumen Penelitian	42
F.	Teknik Pengumpulan Data.....	42
G.	Prosedur Penelitian	43
H.	Tenik Pengolahan Data	43
I.	Teknik Analisa Data	45
BAB IV HASIL PEELITIAN		46
A.	Gambaran Lokasi Penelitian	46
B.	Kependudukan	47
C.	Visi, Misi, dan Strategi	48
D.	Jalannya penelitian.....	51
E.	Hasil Analisa Univariat.....	52
F.	Hasil Analisa Bivariat	56
BAB V PEMBAHASAN.....		58
A.	Analisa univariat	58
B.	Analisa Bivariat	61
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN		65
A.	Kesimpulan	65
B.	Saran	66
DAFTAR PUSTAKA.....		67
LAMPIRAN		

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Bagian- bagian Jantung	14
Gambar 2.2 Jahe Merah	28
Gambar 2.3 Madu.....	33
Gambar 4.1 Peta Puskesmas	47
Gambar 4.2 Visi Misi puskesmas	49

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Keaslian Penelitian	8
Tabel 2.1 Klasifikasi hipertensi menurut WHO	20
Tabel 2.2 Klasifikasi Hipertensi menurut JNC VII	20
Tabel 2.3 Klasifikasi Hipertensi Telaumbanua & Rahayu	21
Tabel 2.4 Komposisi Madu	34
Tabel 3.1 Definisi Operasional	42
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Usia	53
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Jenis Kelamin	54
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Riwayat Penyakit	54
Tabel 4.4 Tekanan Darah Sistolik	55
Tabel 4.5 Tekanan Darah Diastolik	55
Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas	56
Tabel 4.7 Pengaruh Penurunan Tekanan Darah	57

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Lembar Permohonan Responden.....	72
Lampiran 2 Persetujuan Responden.....	73
Lampiran 3 SOP Terapi Komplementer	74
Lampiran 4 SOP Pengukuran Tekanan Darah	76
Lampiran 5 Lembar Observasi	78
Lampiran 6 Input Data Hasil Observasi.....	80
Lampiran 7 Dokumentasi Penelitian	82
Lampiran SK Pembimbing.....	85
Lampiran Surat Izin Penelitian Dinkes	86
Lampiran Surat Izin Penelitian Kesbangpol	87

RIWAYAT HIDUP



Nama : Reka Putri Darma
NPM : 2114201064
Tempat/Tanggal Lahir : Bengkulu, 16 April 2002
Agama : Islam
Anak ke : 4 dari 4 saudara
Alamat :Kecamatan Muara Bangkahulu, Kelurahan
Pematang Gubernur Rt. 27
Nama Ayah : Darmin
Nama Ibu : Mahuna Wati
Alamat Orang Tua :Kecamatan Muara Bangkahulu, Kelurahan
Pematang Gubernur Rt. 27
Riwayat Pendidikan :
SDN 68 Kota Bengkulu : 2008-2014
SMPN 17 Kota Bengkulu : 2015-2017
SMKN 03 Kota Bengkulu : 2018-2020
Prodi Ilmu Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Bengkulu : 2021-2025

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
SKRIPSI, MARET 2025**

**REKA PUTRI DARMA
NS. JULI ANDRI, S.Kep., M.Kep**

**PENGARUH KONSUMSI REBUSAN JAHE MERAH DENGAN
KOMBINASI MADU TERHADAP PENURUNAN TEKANAN
DARAH PADA PENDERITA HIPERTENSI DI WILAYAH
KERJA PUSKESMAS JEMBATAN KECIL BENGKULU**

xviii + 70 Halaman, 13 Tabel, 10 Lampiran

ABSTRAK

Hipertensi atau tekanan darah tinggi adalah suatu keadaan kronis yang ditandai dengan meningkatnya tekanan darah pada dinding pembuluh darah arteri. Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh rebusan jahe merah dengan kombinasi madu terhadap penurunan tekanan darah pada penderita hipertensi di Puskesmas Jembatan Kecil Bengkulu.

Metode yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan desain *quasi eksperimen*, melibatkan 15 responden yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Data dikumpulkan melalui pengukuran tekanan darah menggunakan alat tensimeter sebelum dan sesudah intervensi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata tekanan darah penderita hipertensi sebelum diberikan rebusan jahe merah dengan kombinasi madu, sistolik sebesar 153.20 mmHg dan diastolic 93.53 mmHg sedangkan sesudah pemberian rebusan jahe merah dengan kombinasi madu rata-rata sistolik sebesar 127.53 mmHg dan diastolik sebesar 82.60 mmHg. Berdasarkan analisa bivariat didapatkan hasil nilai *p-value* $0,000 < (0,05)$.

Kesimpulan penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh konsumsi rebusan jahe merah dengan kombinasi madu terhadap penurunan tekanan darah pada penderita hipertensi. Saran bagi Puskesmas Jembatan Kecil dapat memberikan edukasi kepada masyarakat mengenai pengobatan non farmakologi untuk penurunan tekanan darah yaitu menggunakan rebusan jahe merah dengan kombinasi madu.

Kata Kunci : Hipertensi, Jahe Merah, Madu
Daftar Bacaan : 42 (2019-2025)

**UNIVERSITY OF MUHAMMADIYAH BENGKULU
FACULTY OF HEALTH SCIENCES
NURSING STUDY PROGRAM
THESIS, MARCH 2025**

**REKA PUTRI DARMA
NS. JULI ANDRI S.Kep., M.Kep**

**THE EFFECT OF CONSUMING BOILED RED GINGER
WITH A COMBINATION OF HONEY ON REDUCING
BLOOD PRESSURE IN HYPERTENSION SUFFERS IN THE
BENGKULU SMALL BRIDGE HEALTH CENTER WORKING
AREA**

xviii + 70 Pages, 13 Tables, 10 Attachments

ABSTRACT

Hypertension or high blood pressure is a chronic condition characterized by increased blood pressure on the walls of the arteries. This study aims to see the effect of red ginger decoction combined with honey on reducing blood pressure in hypertension patients at the Jembatan Kecil Health Center, Bengkulu.

The method used is quantitative research with a quasi-experimental design, involving 15 respondents who meet the inclusion and exclusion criteria. Data were collected by measuring blood pressure using a tensiometer before and after the intervention.

The results of the study showed that the average blood pressure of hypertensive patients before being given red ginger decoction with honey combination, systolic was 153.20 mmHg and diastolic 93.53 mmHg while after being given red ginger decoction and honey combination the average systolic was 127.53 mmHg and diastolic was 82.60 mmHg. Based on the bivariate analysis, the p-value was $0,000 < (0,05)$.

The conclusion of the study shows that there is an effect of consuming red ginger decoction combined with honey on reducing blood pressure in hypertension patients. Suggestions for the Jembatan Kecil Health Center are to provide education to the community regarding non-pharmacological treatment for lowering blood pressure, namely using boiled red ginger combined with honey.

Keywords: Hypertension, Red Ginger, Honey
Reading List : 42 (2019-2025)

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Hipertensi (tekanan darah tinggi) terjadi ketika tekanan dalam pembuluh darah terlalu tinggi (140/90 mmHg atau lebih tinggi). Tingginya tekanan darah dapat menyebabkan jantung memompa lebih keras sehingga mengakibatkan gagal jantung, serangan otak, infark jantung, cacat pada ginjal, pembuluh darah, dan menyebabkan kematian secara tiba-tiba (Puspitasari & Putri, 2024).

Menurut World Health Organization (WHO) tahun 2024 Hipertensi didefinisikan sebagai tekanan darah sistolik (SPB) ≥ 140 mmHg atau tekanan darah diastolik (DPB) ≥ 90 mmHg, diperkirakan bahwa jumlah orang dewasa penderita hipertensi hampir dua kali lipat secara global selama tiga dekade terakhir, dari 650 juta pada tahun 1990 menjadi 1,3 miliar orang dewasa pada tahun 2019. Dampak kesehatan dari meningkatnya tren tekanan darah tinggi menyebabkan 10,8 juta kematian yang dapat dihindari setiap tahunnya dan 235 juta tahun kehidupan yang hilang atau dijalani dengan cacat. Hipertensi atau tekanan darah tinggi merupakan penyebab kematian nomor satu di dunia, dengan 90-95% kasus didominasi oleh hipertensi esensial. Di Indonesia, menurut Survei Kesehatan Indonesia (SKI) dan studi kohor penyakit tidak menular (PTM), hipertensi merupakan faktor risiko tertinggi penyebab kematian keempat dengan persentase 10,2% (Kemenkes RI, 2024).

Hipertensi merupakan salah satu penyakit tidak menular (PTM) yang terus meningkat di Indonesia. Provinsi Kalimantan Selatan memiliki prevalensi tertinggi yaitu 44,3%, sedangkan Papua memiliki prevalensi 22%. Di Indonesia jumlah kasus hipertensi diperkirakan mencapai 63.309.620 orang, dengan angka kematian akibat hipertensi sebanyak 427.218 jiwa. Hipertensi paling banyak terjadi pada kelompok usia 31-44 tahun (31,6%), usia 45-54 tahun (45,3%), dan usia 55-64 tahun (52,2%). Di Provinsi Bengkulu, prevalensi hipertensi menduduki peringkat ke-15 dari 34 Provinsi di Indonesia, dengan angka 28,14% atau sekitar 11.329 orang (Kemenkes RI, 2021).

Berdasarkan data prevalensi hipertensi di Kota Bengkulu pada penduduk 15 tahun keatas, tercatat sebanyak 50.898 orang menderita hipertensi. Prevalensi hipertensi menurut karakteristik di Kota Bengkulu tercatat penderita hipertensi di antara laki-laki mencapai 25.484 orang, sedangkan perempuan sebanyak 25.414 orang. Pada tahun 2023 puskesmas dengan jumlah penderita hipertensi tertinggi adalah Puskesmas Telaga Dewa dengan 4.248 kasus, diikuti oleh Puskesmas Jembatan Kecil dengan 4.120 kasus, dan Puskesmas Kandang diposisi ketiga dengan 3.177 kasus (Dinkes Kota Bengkulu, 2023). Pada tahun 2022, Puskesmas Jembatan Kecil berada di urutan kedua dengan 2.961 kasus. Namun mengalami peningkatan yang signifikan di tahun 2023 dengan jumlah 4.120 kasus dan masih berada diposisi kedua. Puskesmas Jembatan Kecil mengalami peningkatan kasus hipertensi baru dengan jumlah 1.159 kasus dari tahun 2022-2023 yang dimana ini menunjukkan bahwa peningkatan kasus hipertensi di Puskesmas Jembatan

Kecil lebih besar dari Puskesmas Telaga Dewa yang hanya mengalami peningkatan 396 kasus hipertensi dari tahun 2022-2023.

Angka kejadian hipertensi masih sangat tinggi sehingga diperlukan penatalaksanaan yang tepat dalam mengurangi masalah hipertensi tersebut. Ada dua penatalaksanaan yang dapat dilakukan untuk mengatasi hipertensi, yaitu terapi farmakologi dan terapi non farmakologi. Terapi farmakologi yaitu obat-obatan dapat menimbulkan efek samping, efek ketergantungan, tingginya biaya dan masalah lainnya yang semakin memperberat pasien hipertensi. Hipertensi dapat diatasi dengan terapi non farmakologi yaitu dengan herbal dan aktivitas fisik dikarenakan dapat dilakukan secara mandiri dengan mudah, murah, sederhana, aman, terjangkau juga memiliki banyak manfaat bagi tubuh dan tidak ada efek samping (Widyaningsih et al., 2023)

Penatalaksanaan hipertensi bertujuan untuk menurunkan resiko penyakit kardiovaskuler, angka kematian, dan kesakitan, serta menjaga tekanan darah sistolik dibawah 140 mmHg dan diastolic dibawah 90 mmHg. Prinsip terapi yang bisa dilakukan untuk mengobati penyakit hipertensi ada dua macam yaitu terapi farmakologi dengan menggunakan obat, dan terapi nonfarmakologi yaitu dengan modifikasi pola hidup sehari-hari dan kembali ke produk alami (*back to nature*), yaitu dengan menggunakan bahan lokal yang banyak terdapat di masyarakat, karena bahan tersebut kaya akan antioksidan dan kalium (Probosiwi et al., 2023). Terapi non farmakologis yang digunakan dalam penelitian ini, saat ini adalah jahe merah yang dikombinasikan dengan madu.

Jahe merah memiliki kandungan minyak atsiri yang lebih tinggi dibanding dengan jahe lainnya. Rebusan jahe merah dapat memberikan efek yaitu meningkatkan sirkulasi darah dan meningkatkan relaksasi otot tubuh. Jahe merah memiliki manfaat yang paling signifikan jika dibandingkan dengan jahe lainnya. Senyawa gingerol telah dibuktikan mempunyai aktivitas hipotensif. Aroma pada jahe disebabkan oleh minyak atsiri, kandungan oleoresin yang terdiri dari gingerol dan shogaol menyebabkan rasa pedas sedangkan senyawa turunan terpenoid pada jahe seperti seskuiterpen zingiberene juga memberikan kontribusi sensori rasa hangat (Sabi et al., 2023).

Beberapa studi melaporkan bahwa antioksidan yang ada pada madu mampu memperbaiki tekanan oksidatif atau mengurangi peningkatan tekanan darah. Antioksidan adalah suatu senyawa yang mampu menyerap atau menetralkan radikal bebas sehingga dapat mencegah penyakit-penyakit degeneratif seperti kardiovaskuler, karsinogenesis dan lainnya. Pemberian madu yang mengandung antioksidan alami yaitu flavonoid dapat meningkatkan bioavailabilitas nitrit oksida (NO) melalui penangkapan superoksida dalam tubuh sehingga menyebabkan penurunan tekanan darah. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Musyayyadah et al., 2020) yang menjelaskan bahwa hasil uji one way ANOVA didapat hasil adanya pengaruh larutan madu terhadap tekanan darah sistolik sebelum dan sesudah hipertensi dengan $p = 0,000$ ($p < 0,05$), serta hasil uji statistik tekanan darah diastolik menunjukkan adanya efek dari larutan madu pada tekanan darah diastolik.

Jahe merah dan madu merupakan suatu kombinasi minuman yang memiliki cita rasa yang nikmat serta dipercaya akan menjadi herbal pilihan yang dapat menurunkan tekanan darah pada penderita hipertensi secara signifikan. Sebelumnya penelitian tentang penggunaan jahe merah ini sudah pernah dilakukan oleh beberapa peneliti lain seperti penelitian yang dilakukan oleh (wahyudi, 2021) yang menjelaskan bahwa hasil uji *skewness/kurtosis* didapatkan adanya perbedaan tekanan darah sistolik dan diastolik antara kelompok intervensi dan kontrol dengan nilai p value 0,000, tetapi untuk melihat pengaruh jahe merah yang dikombinasikan dengan madu belum pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Maka dari itu peneliti akan mengkombinasikan kedua herbal yaitu jahe merah dan madu sebagai herbal untuk menurunkan tekanan darah. Biaya yang terjangkau dan bahan yang mudah ditemukan dilingkungan sekitar, serta dapat diberdayakan oleh masyarakat. Maka dari itu peneliti akan meneliti mengenai *Pengaruh Konsumsi Jahe Merah dengan Kombinasi Madu Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi*.

A. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian mengidentifikasi masalah yang akan dijadikan bahan penelitian yaitu banyaknya kasus hipertensi dan kurangnya pengetahuan tentang pengobatan komplementer atau tradisional yang dapat menurunkan tekanan darah, oleh karena itu peneliti memberikan terapi pengobatan non farmakologi dengan rebusan jahe merah dan madu untuk penurun tekanan darah.

B. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini berfokus pada pemberian rebusan jahe merah dan madu terhadap penurunan tekanan darah pada penderita hipertensi di wilayah kerja puskesmas jembatan kecil kota Bengkulu.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti merumuskan masalah apakah terdapat perbedaan pengaruh dari rebusan jahe merah dengan kombinasi madu terhadap penurunan tekanan darah pada penderita hipertensi di Puskesmas Jembatan kecil Bengkulu.

D. Tujuan

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui pengaruh konsumsi rebusan jahe merah dengan kombinasi madu terhadap penurunan tekanan darah pada penderita hipertensi.

2. Tujuan Khusus

- a. Diketahui karakteristik responden yang meliputi usia, jenis kelamin, dan riwayat penyakit.
- b. Diketahui tekanan darah sebelum diberikan jahe merah dengan kombinasi madu pada penderita hipertensi
- c. Diketahui tekanan darah setelah diberikan jahe merah dengan kombinasi madu pada penderita hipertensi
- d. Diketahui pengaruh konsumsi jahe merah dengan kombinasi madu terhadap penurunan tekanan darah pada penderita hipertensi.

E. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pengaruh konsumsi rebusan jahe merah dengan kombinasi madu terhadap penurunan tekanan darah pada penderita hipertensi

2. Manfaat Praktis

a) Bagi institusi pendidikan

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi untuk penelitian lebih lanjut dibidang keperawatan khususnya dalam bidang keperawatan gerontik dengan penyakit hipertensi, menjadi ilmu yang dapat diterapkan pada pengabdian masyarakat sehingga masyarakat dapat menerapkan hasil penelitian ini, dan menambah koleksi bahan pustaka serta dapat menjadi bahan publikasi jurnal.

b) Bagi masyarakat

Masyarakat mendapatkan informasi tentang konsumsi rebusan jahe merah dengan kombinasi madu sebagai salah satu alternatif secara mandiri dan alami yang dapat digunakan untuk menurunkan hipertensi.

c) Bagi pelayanan kesehatan

Penelitian ini diharapkan sebagai terapi dan informasi untuk mengembangkan program terapi komplementer tentang pengaruh konsumsi rebusan jahe merah dan madu.

d) Peneliti

Dapat dijadikan pengalaman bagi peneliti didalam riset pemberian intervensi dan meningkatkan keterampilan dalam memberikan edukasi kepada orang lain.

e) Bagi peneliti lain

Sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya dalam mengembangkan lagi penelitian ini menjadi salah satu produk alternatif untuk menurunkan hipertensi.

F. Keaslian penelitian

Penelitian yang berjudul pengaruh konsumsi rebusan jahe merah dengan kombinasi madu terhadap penurunan tekanan darah pada penderita hipertensi di Puskesmas Jembatan Kecil. Sepengetahuan peneliti belum pernah dilakukan oleh peneliti lain sebelumnya di Puskesmas Jembatan Kecil. Akan tetapi penelitian yang relevan dilakukan oleh :

Tabel 1.1

Keaslian Penelitian

No	Peneliti dan Judul Penelitian	Metode dan Hasil	Persamaan	Perbedaan
1.	Nur(2020), pengaruh pemberian lemon dan jahe merah terhadap tekanan darah pada lansia hipertensi	• Metode : Menggunakan desain <i>quasi eksperiment</i> • Hasil : Terdapat Perbedaan Tekanan Darah MAP (Mean Arterial Pressure) antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol yaitu 12,30 mmHg pada kelompok intervensi dan 3,77 mmHg pada kelompok kontrol	Peneliti terdahulu dan peneliti sama - sama meneliti tentang jahe merah dan hipertensi	Peneliti terdahulu meneliti pengaruh lemon dan jahe merah terhadap penurunan tekanan darah pada lansia hipertensi. Sedangkan dalam penelitian ini rebusan jahe merah dengan kombinasi madu terhadap penurunan tekanan darah pada penderita hipertensi.

2.	Wahyudi(2021), pengaruh rendam kaki air jahe merah hangat terhadap tekanan darah pada lansia dengan hipertensi	• Metode : Menggunakan Desain penelitian ini yaitu <i>quasi eksperimen</i> dengan menggunakan desain penelitian <i>pre- post test design with control group</i> • Hasil : Rerata selisih perbedaan tekanan darah sistolik antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol memiliki nilai p value $0,001 < 0,050$, sedangkan selisih rata-rata tekanan darah diastolik pada kelompok intervensi dan kontrol dengan nilai p value $0,003 < 0,05$	Penliti terdahulu dan peneliti sama - sama meneliti tentang jahe merah dan hipertensi	Peneliti terdahulu meneliti pengaruh rendam kaki air jahe merah hangat terhadap tekanan darah pada lansia dengan hipertensi. Sedangkan dalam penelitian ini rebusahan jahe merah dengan kombinasi madu terhadap penurunan tekanan darah pada penderita hipertensi.
3.	Rahimatul(2018),p engaruh pemberian madu terhadap perubahan tekanan darah pada penderita hipertensi	• Metode : Desain eksperimen semu/ <i>quasi experiment design</i> yang menggunakan <i>pretest and posttest nonequivalent control group</i> • Hasil : Terdapat perubahan tekanan darah pada kelompok intervensi untuk tekanan darah sistolik pretest dan posttest yaitu $0,00096$ ($p < 0,05$) dan tekanan darah diastolik pretest dan posttest yaitu $0,00017$ ($p < 0,05$) sedangkan pada kelompok kontrol untuk tekanan darah sistolik pretest dan posttest yaitu $0,005$	Peneliti terdahulu dan peneliti sama - sama meneliti tentang madu dan hipertensi	Peneliti terdahulu meneliti pengaruh pemberian madu terhadap perubahan tekanan darah pada penderita hipertensi. Sedangkan dalam penelitian ini rebusahan jahe merah dengan kombinasi madu terhadap penurunan tekanan darah pada penderita hipertensi.

			(p<0,05) dan tekanan darah diastolik pretest dan posttest yaitu 0,021 (p<0,05).	
4	(Haryanti, Nooratri, & Haryani, 2024), Penerapan teknik rendam kaki air hangat dengan jahe merah terhadap perubahan tekanan darah di kelurahan Joyotakan Kota Surakarta	• Metode : Menggunakan desain penelitian deskriptif • Hasil : Sebelum dilakukan penerapan teknik rendam kaki air hangat dengan jahe merah mengalami hipertensi derajat , setelah dilakukan penerapan selama 2 hari dengan durasi 10 menit terdapat penurunan 10 mmHg	Peneliti terdahulu dan peneliti sama – sama meneliti tentang jahe merah dan hipertensi	Peneliti terdahulu meneliti pengaruh rendam kaki air hangat dengan jahe merah terhadap tekanan darah pada lansia dengan hipertensi. Sedangkan dalam penelitian ini rebusan jahe merah dengan kombinasi madu terhadap penurunan tekanan darah pada penderita hipertensi.
5	Rauf et al., (2022), Pengaruh pemberian jus seledri kombinasi wortel dan madu terhadap penurunan hipertensi pada menopause kerja telaga	• Metode : Menggunakan desain penelitian eksperimental • Hasil : Penelitian menggunakan uji simple paired t-test dengan indicator frekuensi penurunan tekanan darah pValue = 0,000 yakni 0,000 <0,05 yang artinya jus seledri, kombinasi wortel dan madu berpengaruh terhadap penurunan tekanan darah hipertensi	Peneliti terdahulu dan peneliti sama – sama meneliti tentang madu dan hipertensi	Peneliti terdahulu meneliti pengaruh pemberian jus seledri kombinasi wortel dan madu terhadap penurunan hipertensi pada menopause. Sedangkan dalam penelitian ini rebusan jahe merah dengan kombinasi madu terhadap penurunan tekanan darah pada penderita hipertensi.